

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Serang

1. Letak Geografis

Kota Serang secara geografis terletak antara 5099'-6022' lintang selatan dan 106007'-106025' bujur timur. Apabila memakai kordinat sistem UTM (Universal Transfer Mercator) zone 48 E wilayah Kota Serang terletak pada koordinat 618.000 m² sampai dengan 638.600 m dari barat ke timur dan 9.337.725 m² sampai dengan 9.312.475 m² dari utara ke selatan. Jarak terpanjang menurut garis lurus dari utara ke selatan sekitar 21,7 km² dan dari barat ke timur 20 km². Batas wilayah administratif Kota Serang: sebelah utara; teluk banten, sebelah timur, barat dan selatan; kabupaten serang.

Kota Serang yang merupakan pemekaran dari kabupaten serang terdiri atas 6 (enam) kecamatan yaitu: Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Taktakan, Kecamatan Curug, Kecamatan Cipocok Jaya dan Kecamatan Walantaka. Kota Serang memiliki luas wilayah pembentukan total kurang lebih 266,71 km² dengan jumlah penduduk pada saat itu kurang lebih 11 jiwa.¹

¹ <https://serangkota.go.id/pages/letak-geografis> Profil Kota Serang.....diakses tanggal 4 agustus 2021 pukul 22.19 WIB.

Berikut ini luas wilayah masing-masing kecamatan di kota serang:

TABEL 4.1

Luas wilayah Kota Serang berdasarkan Kecamatan (km²)

No	Nama kecamatan	Luas wilayah Kota Serang berdasarkan Kecamatan (km ²)
		2020
1.	Curug	38.96
2.	Walantaka	36.56
3.	Cipocok Jaya	34.10
4.	Serang	26.55
5.	Taktakan	61.16
6.	Kasemen	68.85
Luas wilayah tahun 2020 sesuai dengan perda no 8 tahun 2020		

Sumber : BPS kota serang²

Tabel berikut adalah jumlah kelurahan dikota serang tahun 2019-2020 sebagai berikut.

Tabel 4.2

Jumlah kelurahan dikota serang 2019-2020

² <https://serangkota.bps.go.id/indicator/153/35/1/luas-wilayah-kota-serang-berdasarkan-kecamatan.html> , diakses tanggal 4 agustus 2021 pukul 22.49 WIB

Kecamatan	Jumlah kelurahan di kota serang	
	2019	2020
Kota serang	67	67
Curug	10	10
Walantaka	14	14
Cipocok jaya	8	8
Serang	12	12
Taktakan	13	13
Kasemen	10	10

2. Sejarah Kota Serang

Sejak abad ke-16, serang merupakan pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan pusat kebudayaan. Letak Kota Serang yang strategis sebagai jalur penghubung utama lintas Jawa-Sumatera. Pembentukan Kota Serang sendiri tak lepas dari amanat undang-undang nomor 23 tahun 2000 tentang pembentukan Provinsi Banten. Hal ini dipertegas oleh undang-undang nomor 32 tahun 2007 (yang disahkan pada tanggal 10 Agustus 2007) tentang dimekarkannya (pembentukan) Kota Serang dari Kabupaten Serang. Kota Serang lahir pada tanggal 10 Agustus 2007. Secara resmi kelahiran Kota Serang yang ditandai dengan pelantikan pejabat Serang Asmudji HW yang dilakukan

oleh Menteri Dalam Negeri Mardiyanto di Gedung Departemen Dalam Negeri Jakarta pada tanggal 2 November 2007, kota serang adalah wilayah baru hasil pemekaran Kabupataen Serang Provinsi Banten. Sebagai Ibu Kota Provinsi Banten. Sebagai Ibu Kota Provinsi kehadirannya adalah sebuah konsekuensi logis dari keberadaan Provinsi Banten. Sejak terbentuknya Kota Serang terdiri dari 6 (enam) Kecamatan yakni Kecamatan Serang, Kecamatan Kasemen, Kecamatan Taktakan, Kecamatan Curug, Kecamatan Cipocok Jaya dan Kecamatan Walantaka.

Kota serang memiliki luas wilayah 266,77 Km² dengan jumlah penduduk sekitar 523.384 Jiwa. Batas wilayah Kota Serang sebelah utara yaitu teluk Banten, sebelah timur kecamatan Pontang, Kecamatan Ciruas, dan Kecamatan Keragilan Kabupaten Serang, sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan cikeusal, kecamatn Baros kabupaten Serang. Serta sebelah barat berbatasan dengan kecamatan pabuaran, kecamtan waringin kurung dan kecamatan kramatwatu kabupaten Serang. Dari 6 (enam) kecamatan tersebut terdiri dari 20 Kelurahan dan 46 Desa. Pemerintah Provinsi Banten dalam mempercepat terwujudnya Pemerintahan Kota Serang telah mempersiapkan 4 (empat) kelompok kerja yang akan bekerja sebelum ditetapkannya pejabat walikota Serang, ke empat pokja tersebut terdiri dari pokja perlengkapan dan pokja keuangan, pokja perlengkapan dan pokja partai politik. Pembentukan dan susunan personil masing-masing pokja diisi oleh pejabat pemrov Banten dan pejabat Pemkab Serang. Untuk menjalankan roda pemerintahan sebelum diselenggarakan pilakada, asisten Daerah I pemrov Banten Asmudji H.W akhirnya terpilih sebagai pejabat walikota Serang.

Sejak saat itu untuk mewadahi aspirasi masyarakat dan semboyan pembangunan. Kota Serang berslogan *Kota Madani* , slogan ini menegaskan tujuan pemerintah dengan prinsip: menghormati kebebasan beragama; menjaga persaudaraan antar umat beragama; menjaga perdamaian dan kedamaian; menjaga persatuan; etika politik yang bebas bertanggung jawab; pemerintah yang melindungi hak dan kewajiban warga negara.

3. Sejarah Singkat Pasar Royal

Pasar royal kota serang terletak di jalan tirtayasa kelurahan kota baru kecamatan serang kota serang. Tidak jauh dari alun-alun kota serang terdapat sebuah blok kawasan yang disebut pasar royal.

Royal merupakan kawasan tempat belanja di daerah serang, royal merupakan shopping point masyarakat serang dan sekitarnya, mengingat di daerah ini terdapat beberapa mall dan pusat pembelanjaan, semisal, ramayana, roberto, borobudur, toko-toko yang menjual berbagai macam busana, pedagang-pedagang kakilima yang menjual berbagai jenis pakaian juga counter-counter handphone serta yang lainnya.

Pada zaman kolonial belanda pasar royal merupakan sebuah bangunan bekas bioskop merdeka dan bangunan cagar budaya peninggalan belanda yang bernilai sejarah, tidak banyak orang mengetahui sejarah atau seluk beluk tentang keberadaan bioskop ini, semua seakan termakan oleh waktu sehingga larut dalam sebuah kenanga. Dulu, kawasan pasar royal adalah kawasan pemukiman dengan bentuk bangunan yang masih amat

sederhana. Drainase kota juga amat lancar karena airnya mengalir dan belum banyak gedung dan bangunan berdiri.

Seiring berjalannya waktu, bekas bangunan itu diakui menjadi milik pribadi dan diperjual belikan. Maka jadilah bangunan baru menjadi toko atau ruko seperti sekarang ini. Dengan adanya ruko dan toko yang berada di pasar royal maka satu persatu warga setempat maupun pendatang mulai berjualan di pinggir jalan dekat ruko dan toko yang ada di kawasan pasar royal ini yang di sebut pedagang kaki lima, yang memulai berjualan pada sore hari sampai malam dan buka setiap hari. Banyak berbagai macam penjual dari mulai penjual makanan, kerudung, jam tangan, makanan, dan masih banyak lagi. Disamping itu pasar royal menjadi pusat perhatian bagi para pengunjung karena setiap hari selalu ramai sebab bisa dikatakan harga barang dipasar royal lebih murah dibandingkan di mall yang ada di sekitar pasar royal kota serang tersebut.³

B. Deskriptif Responden

1. Jenis kelamin responden

Jenis kelamin responden terbagi menjadi 2 karakteristik, yaitu laki-laki dan perempuan. Tabel 4.1 menunjukkan deskripsi jenis kelamin responden.

³ Mawar, pedagang kaki lima di pasar royal kota serang, wawancara dengan penulis tanggal 18 juni 2021 pukul 12.30 WIB.

Tabel 4.1
Jenis kelamin responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentasi
Laki-laki	6	60%
Perempuan	4	40%
Total	10	100%

Sumber: data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.1 menunjukkan responden terdiri dari laki-laki dan perempuan. Responden laki-laki sebanyak 50 orang dengan presentasi 67,5% dan perempuan sebanyak 34 orang dengan presentase 45,9 %.

2. Usia responden

Usia responden dibedakan menjadi 4 kategori yaitu 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan >50 tahun

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia	Jumlah	presentase
21-30 tahun	2	20%
31-40 tahun	3	30%
41-50 Ahun	4	40%

>50 tahun	1	10%
Total	10	100%

Sumber: data diolah tahun 2020

Dari tabel 4.2 menunjukkan usia dibedakan menjadi 4 kategori yaitu 21-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun dan >50 tahun. Berdasarkan analisis di atas, mayoritas responden 31-40 tahun sebanyak 32 orang dengan presentase 43,2%.

3. Pendidikan terakhir responden

Pendidikan terakhir responden dibedakan menjadi 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA, dan Diploma (D1, D3 dan S1)

Tabel 4.2
Pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	presentase
SD	3	30%
SMP	4	40%
SMA	3	30%
DIPLOMA (D1,D3, S1)	0	0
Total	10	100%

Sumber : data diolah 2020

Dari tabel 4.2 menunjukkan Pendidikan terakhir responden dibedakan menjadi 4 kategori yaitu SD, SMP, SMA, dan Diploma (D1, D3 dan S1). Berdasarkan analisis di atas mayoritas responden yang pendidikan terakhir SMP yaitu sebanyak 38 dengan presentase 51,3%.

C. Alasan Yang Melatarbelakangi Para Pedagang Meminjam Pinjaman Kepada Rentenir

Para pedagang mengatakan bahwa alasan yang melatarbelakangi mereka meminjam pinjaman kepada rentenir yaitu karena persaingan pasar sangatlah kuat mau tidak mau mereka harus bisa bertahan dalam persaingan itu, akan tetapi karena kebutuhan pangan mengharuskan mereka memakai usaha untuk kebutuhan sehari-hari mengakibatkan tidak terjadinya perputaran modal dan semakin seringnya kebutuhan pangan terambil dari usaha mereka sehingga usaha yang dijalaninya tidaklah berkembang. Seperti yang di katakan oleh Bapak Yanto (40 tahun)⁴

Saya meminjam kepada rentenir awalnya karena di ajak teman, melihat kemajuan usahanya yang sangat signifikan dan bertambahnya modals sehingga saya tertarik untuk mengembangkan usaha saya lewat pinjaman kepada rentenir dan seiring berjalannya waktu usaha saya berkembang karena saya tidak mencampurkan kebutuhan sehari-hari kedalam ushaa saya, dan pendapatan perhari meningkat apalagi ketika *weekend* hari libur pendapatan kadang mencapai 2x lipat.

⁴ Yanto haryanto, pedagang warung jajanan di pasar royal Kota Serang tanggal 18 januari 2020

Adapun hal yang sama yang disampaikan oleh responden lain seperti yang dikatakan oleh ibu eva (35 tahun)⁵

Sebenarnya saya membutuhkan uang untuk mengembangkan usaha saya... dengan adanya pinjaman yang mudah prosesnya tidak menghambat pekerjaan saya.. kadang kan saya buka dari siang sampai malam sedangkan paginya saya harus belanja keperluan dan mempersiapkan dagangan sehingga tidak ada waktu untuk mengurus pinjaman ke bank jadi karena rentenir syarat nya mudah dan tidak memakan waktu banyak

Kemudian responden lain mengatakan hal yang berbeda dari responden sebelumnya yaitu ari (37 tahun)⁶

Saya meminjam ke rentenir karena terpaksa untuk kebutuhan makan kadang tidak cukup dari usaha cilok itu sehingga untuk berjualan lagi saya harus meminjam pinjaman tersebut dank arena untuk membayar pinjaman dan kebutuhan pokok jualan pun kadang jadi turun modalnya daripada saya harus menanggung bunga terus menerus jadi saya bayarkan saja gapapa deh usaha cilok bisa di siasati sendiri yang penting saya usaha ga nganggur.

Dari 10 orang pedagang yang telah peneliti wawancara, melakukan pinjaman kepada rentenir itu karena keterpaksaan akibat kehabisan modal usaha mereka. mereka kadang meminjam kepada tetangga ataupun saudara tetapi tidak ada yang bisa membantu. Sehingga jalan satu-satunya yaitu meminjam kepada rentenir, dan ada juga yang berinisiatif sendiri karena melihat tetangga atau saudaranya yang tidak akan meminjamkan pinjaman kepada mereka.

⁵ Eva, pedagang kuliner di pasar royal Kota Serang tanggal 18 januari 2020

⁶ Ari pedagang cilok di pasar royal Kota Serang tanggal 18 januari 2020

Dari semua responden semuanya mengetahui bahwa memang meminjam kepada rentenir itu termasuk riba karena terdapat bunga yang telah di tetapkan diawal dan yang bukan kepada rentenir pun riba. Tetapi tidak menyurutkan tekad mereka untuk meminjam pinjaman kepada rentenir kebutuhan yang membuat lupa akan segalanya yang haram pun jadi halal kalau hal yang bersangkutan dengan nyawa.

D. Dampak pinjaman rentenir terhadap perkembangan usaha di pasar Royal Kota Serang

Pada dasarnya memang apabila modal bertambah maka pendapatan akan bertambah, seterusnya jika pendapatan bertambah maka usaha akan berkembang karena seiring bertambahnya modal. Tetapi terkadang bahwa modal yang dipinjam oleh para pedagang menurun, bahkan ada pedagang yang sampai bangkrut.

Pada dasarnya memang manusia saling membutuhkan satu sama lain, dan seiring berjalannya usaha modal sangat dibutuhkan untuk bertambahnya pendapatan karena mungkin hal-hal yang mempengaruhi berkurangnya modal diluar usaha. Itu menjadi alasan untuk meminjam uang kepada rentenir dan untuk mencegah bangkrutnya usaha agar berjalan terus-menerus walau harus melibatkan bunga yang tinggi dari para rentenir sedikit membantu untuk usahanya seperti yang dikatakan oleh ibu aida (37 tahun).⁷

⁷ Aida, pedagang kaki lima pasar royal kota serang, wawancara dengan penulis di pasar royal tanggal 18 januari 2020.

Terkadang ngeluh tapi juga butuh, tidak ada pilihan lagi selain meminjam kepada rentenir mereka disini selalu menawarkan dan kadang ganti-ganti orangnya kadang yang A kadang yang B tapi mereka tetap satu komplotan rentenir yang bekerja sama meminjamkan uangnya pada semua pedagang mungkin di pasar ini, pendapatan saya kadang tidak menentu tergantung ramai tidaknya pengunjung tapi selama saya pernah meminjam kepada rentenir tidak mengubah pendapatan saya. Seperti yang dikatakan oleh pak asef (42 tahun)⁸

Sedikit terbantu walaupun berat dengan bunganya pendapatan saya sedikit naik perharinya setelah meminjam karena langsung saya belanjakan keperluan usaha, ungkap ibu mawar (39 tahun)⁹

Berikut merupakan perubahan pendapatan perhari pedagang dipasar royal kota Serang sebelum dan sesudah meminjam pinjaman kepada rentenir.

Tabel 4.3
Pendapatan Pedagang Pasar royal kota Serang sebelum dan sesudah meminjam pinjaman kepada rentenir

No	Nama pedagang	Jenis dagangan	Sebelum pinjaman	Sesudah pinjaman
1.	Aida	Warung jajanan	500.000/hari	700.000/hari

⁸ Asep, pedagang kaki lima pasar royal kota serang, wawancara dengan penulis di pasar royal tanggal 18 januari 2020.

⁹ mawar, pedagang kaki lima pasar royal kota serang, wawancara dengan penulis di pasar royal tanggal 18 januari 2020.

2.	Yanto	Warung jajanan	600.000/hari	1.000.000/hari
3.	Asep	Kue ape	300.000/hari	300.000/hari
4.	Mawar	Warung jajanan	600.000/hari	750.000/hari
5.	Ari	cilok	400.000/hari	350.000/hari
6.	Irma	Warung jajanan	250.000/hari	300.000/hari
7.	Asri	Warung jajanan	300.000/hari	500.000/hari
8.	Eva	Kuliner	700.000/hari	1.200.000/hari
9.	Ahmad	kerudung	500.000/hari	600.000/hari
10.	Puji	Warung jajanan	500.000/hari	300.000/hari

Sumber: wawancara peneliti, 2020

Dari data wawancara tersebut dapat dilihat bahwa perkembangan usaha para pedagang di pasar royal Kota Serang adalah sebagai berikut:

1. Sebagian pedagang menyatakan bahwa pinjaman rentenir pada perkembangan usaha para pedagang di pasar royal kota Serang tidak memberikan pengaruh pada perkembangan usaha dagang. Bahkan pendapatan mereka sama ketika sebelum dan sesudah meminjam.
2. Sebagian pedagang menyatakan bahwa pinjaman rentenir pada perkembangan usaha para pedagang di pasar royal kota Serang mengalami kenaikan pendapatan pada usaha mereka.

3. Sebagian pedagang menyatakan bahwa pinjaman rentenir pada perkembangan usaha para pedagang di pasar royal kota Serang mengalami penurunan karena kewajiban membayar Bunga yang mereka bayar sehingga usaha tidak stabil dan mengalami penurunan pendapatan.